

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pemodelan jumlah kasus tuberkulosis di Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan model *Spatial Autoregressive Moving Average* (SARMA), dapat disimpulkan bahwa:

Model SARMA yang diperoleh untuk menggambarkan jumlah kasus TBC di Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y}_i = -1444,91 + 0,593322 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} y_j + 6,39735 X_{2,i} + 3,24484 X_{5,i} \\ + 3,32642 X_{6,i} + 0,836365 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} u_j$$

Faktor-faktor yang signifikan memengaruhi jumlah kasus TBC di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 meliputi jumlah penduduk miskin, jumlah tenaga kesehatan, dan jumlah balita penderita gizi buruk.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, model regresi spasial yang digunakan adalah model *Spatial Autoregressive Moving Average* (SARMA), yang merupakan pendekatan spasial berbasis area. Bagi pembaca yang berminat untuk mengembangkan model regresi lebih lanjut, dapat mempertimbangkan pendekatan spasial berbasis titik dengan menggunakan data penyakit endemik lainnya.